



Pengaruh Faktor-Faktor Permintaan Kredit terhadap Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan

Selma Permata Sari¹, Popi Puspita², Levy Oktridarti³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi,
Universitas Ratu Samban, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: selmapermatasari@gmail.com

Diterima: 28-07-2026 | Disetujui: 03-08-2026 | Diterbitkan: 05-08-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of income, interest rates, ease of procedures, and promotion on credit demand at the Padang Sepan Village Savings and Loan Cooperative. This research employed a quantitative approach using questionnaire data collected from 71 cooperative members. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results indicate that all research instruments are valid and reliable, and the data satisfy the classical assumption tests. The findings reveal that income, interest rates, ease of procedures, and promotion significantly influence credit demand at the Padang Sepan Village Savings and Loan Cooperative. Among these variables, ease of procedures and promotion contribute substantially to increasing members' interest in applying for credit. Therefore, the cooperative is expected to improve service quality, simplify credit procedures, maintain competitive interest rates, and strengthen promotional activities to increase members' credit demand.

Keywords: Income, Interest Rates, Ease of Procedures, Promotion, Credit Demand.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 71 anggota koperasi sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, serta data memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi berpengaruh terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Di antara variabel tersebut, kemudahan prosedur dan promosi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat anggota untuk mengajukan kredit. Oleh karena itu, koperasi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, menyederhanakan prosedur kredit, mempertahankan suku bunga yang terjangkau, serta mengoptimalkan kegiatan promosi guna meningkatkan permintaan kredit anggota.

Kata kunci: Pendapatan, Suku Bunga, Kemudahan Prosedur, Promosi, Permintaan Kredit.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sari, S. P. ., Puspita, P. ., & Oktridarti, L. . (2026). Pengaruh Faktor-Faktor Permintaan Kredit terhadap Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 4204-4209. <https://doi.org/10.63822/3bds9071>

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya dalam menyediakan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan masyarakat pedesaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan koperasi simpan pinjam menjadi alternatif pembiayaan karena menawarkan prosedur yang relatif mudah, suku bunga yang terjangkau, serta pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan lembaga keuangan formal lainnya.

Perkembangan koperasi di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa koperasi berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pembiayaan usaha mikro dan kecil. Kemudahan akses kredit yang diberikan koperasi menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat memanfaatkan layanan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Salah satu koperasi yang mengalami perkembangan adalah Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Sejak berdiri pada tahun 2022, koperasi ini mengalami peningkatan jumlah anggota, yaitu dari 51 anggota pada tahun 2022 menjadi 245 anggota pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sekaligus meningkatnya permintaan kredit. Untuk meningkatkan pemanfaatan layanan kredit, koperasi melakukan promosi melalui media sosial dan sosialisasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Meskipun demikian, koperasi masih menghadapi kendala berupa rendahnya kedisiplinan sebagian anggota dalam membayar angsuran, sehingga diperlukan upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan kredit.

Secara teori, permintaan kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendapatan mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sehingga semakin tinggi pendapatan, semakin besar peluang masyarakat mengajukan kredit (Mankiw, 2021). Suku bunga juga menjadi pertimbangan utama karena menentukan besarnya biaya pinjaman yang harus ditanggung oleh debitur (Boediono, 2020). Selain itu, kemudahan prosedur pengajuan kredit dapat meningkatkan minat masyarakat karena proses yang sederhana akan mengurangi hambatan dalam memperoleh pembiayaan (Kasmir, 2022). Promosi yang dilakukan koperasi juga berperan dalam memberikan informasi mengenai manfaat, persyaratan, dan keunggulan produk kredit sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kredit.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi memengaruhi permintaan kredit. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan perbedaan pada berbagai objek penelitian, sehingga diperlukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan yang memiliki karakteristik anggota dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan kredit serta menjadi dasar bagi koperasi dalam menyusun strategi peningkatan pelayanan dan penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder yang berasal dari dokumen koperasi serta literatur yang relevan.

Populasi penelitian adalah seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan yang berjumlah 245 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 71 responden sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan wawancara dengan pengurus koperasi untuk memperoleh informasi pendukung.

Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap permintaan kredit, uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan, dan koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pendapatan, suku bunga, kemudahan prosedur, dan promosi dalam menjelaskan variasi permintaan kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 71 anggota Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (73,2%), berusia 36–45 tahun (50,7%), bekerja sebagai petani (59,2%), dan memiliki pendapatan Rp2.000.000–Rp4.000.000 per bulan (62,0%).

Hasil uji kualitas data menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dengan nilai signifikansi < 0,05 serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Selanjutnya, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,467 > 0,05), bebas dari multikolinearitas (Tolerance > 0,10; VIF < 10), dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. > 0,05), sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan:

$$Y = 4,522 + 0,170X_1 + 0,238X_2 + 0,177X_3 + 0,229X_4$$

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pendapatan ($\beta = 0,170$; $p = 0,004$), promosi ($\beta = 0,238$; $p = 0,000$), suku bunga ($\beta = 0,177$; $p = 0,004$), dan kemudahan prosedur ($\beta = 0,229$; $p = 0,000$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit. Hasil uji simultan (uji F) memperoleh nilai F sebesar 89,077 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Nilai Adjusted R² sebesar 0,834 menunjukkan bahwa 83,4% variasi permintaan kredit dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, promosi, suku bunga, dan kemudahan prosedur, sedangkan 16,6% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, promosi, suku bunga, dan kemudahan prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan anggota dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit sehingga mendorong permintaan kredit. Promosi yang dilakukan koperasi melalui media sosial dan sosialisasi mampu meningkatkan pengetahuan anggota mengenai produk kredit sehingga mendorong minat mengajukan pinjaman. Selain itu, suku bunga yang terjangkau menjadi pertimbangan penting dalam keputusan anggota untuk mengambil kredit. Kemudahan prosedur juga terbukti meningkatkan permintaan kredit karena proses pengajuan yang sederhana dan cepat memberikan kemudahan bagi anggota.

Di antara seluruh variabel, promosi ($\beta = 0,238$) dan kemudahan prosedur ($\beta = 0,229$) merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap permintaan kredit. Temuan ini menunjukkan bahwa selain aspek ekonomi, strategi pelayanan dan penyampaian informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat anggota memanfaatkan fasilitas kredit koperasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan, promosi, suku bunga, dan kemudahan prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Secara simultan, keempat variabel mampu menjelaskan sebesar 83,4% variasi permintaan kredit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Di antara variabel yang diteliti, promosi dan kemudahan prosedur memberikan pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan permintaan kredit. Temuan ini menunjukkan bahwa selain faktor ekonomi seperti pendapatan dan suku bunga, kemudahan proses pengajuan kredit serta strategi promosi yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat anggota untuk memanfaatkan fasilitas kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Desa Padang Sepan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Ratu Samban, kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penelitian ini, serta kepada yang telah menyediakan data dan informasi Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan (KSPPS) Sepan Agung Amanah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Bali, AL, Nuraeni, BE, & Harianja, J. (2025). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Lamalepa Maju Jaya Abadi Di Kota Batam. Traktat: Jurnal Ekonomi-Manajemen* , 8 (2), 227-242.

- (Denny Daud dalam Sevina.A.N, 2022 : 243-252).
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance (14th ed.)*. Pearson.
- Hafsa, DL (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit usaha rakyat di kota makassar (Disertasi Doktor, Universitas Hasanuddin)*.
- Husnia, W. (2024). *Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap terjadinya kredit macet pada pt. Bank rakyat indonesia tbk. Unit wolo (disertasi doktor, iain kendari)*.
- Hidayat. (2021). *Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Lembaga Keuangan Mikro*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Jurnal Ilmiah : Kinasih, M. N., & Pidola, V. A. (2025). *Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap permintaan kredit pada koperasi unit desa periode 2020–2024*. Journal of Islamic Economic and Law (JIEL), 2(2), 7–15.
- John Maynard Keynes. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan dan lembaga keuangan mikro*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Nepi, S. W. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman pada koperasi simpan pinjam “artha jaya mandiri cabang ponorogo”* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Putra, A. (2020). *Pengaruh Suku Bunga terhadap Permintaan Kredit pada Lembaga Keuangan Mikro*. Jurnal Manajemen Keuangan.
- Pangandaheng, Z. G., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit perbankan pada Bank SulutGo Cabang Tahuna*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 18(4).
- Rahayu, B. S., & Utama, H. B. (2020). *Pendampingan pembentukan badan usaha koperasi simpan pinjam makmur jaya kelurahan banjarsari kecamatan banjarsari surakarta*. Wasana Nyata, 4(1), 43-49.
- Rahmawati, N., & Widodo, A. (2023). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit Dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Rembang*. Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 21 (3), 73-81.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Rizki, A., & Sari, D. (2022). *Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Lembaga Keuangan Mikro*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi: Teori dan pengantar kebijakan ekonomi*. RajaGrafindo Persada.
- Syamsuddin, A. (2015). *Manajemen koperasi simpan pinjam*. Alfabeta..
- Sumber : GDP Growth Chart indonesia 2023).
- Sari, D. (2021). *Pengaruh Kemudahan Prosedur terhadap Keputusan Penggunaan Kredit*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, F. (2017). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.